

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECURANGAN  
AKUNTANSI**

*(Studi Empiris Pada OPDKabupaten Solok Selatan)*

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untukmemperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
padaFakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**FEBBY FEBIOLA**

**2018/18043016**

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIAN  
KOMPENSASI TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI

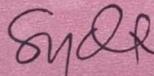
(Studi Empiris pada OPD Kabupaten Solok Selatan)

Nama : Febby Febiola  
TM/NIM : 2018/18043016  
Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Juli 2023

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan



Sany Dwita, SE, M.Si, Ph. D. Ak, CA  
NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Vita Fitria Sari SE, M. Si  
NIP. 19730213 199903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

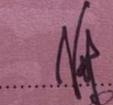
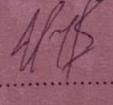
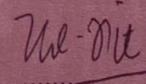
*Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : **Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Solok Selatan)**

Nama : Febby Febiola  
TM/NIM : 2018/18043016  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Juli 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Vita Fitria Sari, SE, M.Si	1. .... 
2.	Anggota	Nayang Helmayunita, SE, M.Si	2. .... 
3.	Anggota	Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	3. .... 

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febby Febiola  
TM/NIM : 2018/18043016  
Tempat/Tanggal Lahir : Taratak/28 Februari 2000  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jorong Taratak, Nagari Lubuk Gadang, Kec. Sangir,  
Kab. Solok Selatan  
No. HP/Telp : 082386761866  
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal dan  
Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan  
Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Solok  
Selatan)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh melalui karya tulis/skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2023

Sa an



## ABSTRAK

**Febby Febiola. 18043016/2018.** “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Solok Selatan)”. Skripsi. Padang: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

### **Pembimbing : Vita Fitria Sari, SE,M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi dengan studi empiris pada OPD Kabupaten Solok Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan dapat dikategorikan sebagai penelitian kausatif yang berguna dalam menganalisis pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek dengan sumber data primer. Sampel pada penelitian ini adalah semua OPD di Kabupaten Solok Selatan yang terdiri dari 32 OPD dan total sampel berjumlah 128 orang dengan mengambil 4 responden disetiap OPD. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dan mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan pengukuran variabel *skala likert* dengan model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Hal ini terbukti dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} -4,402 > 1,657$ . Selanjutnya penelitian variabel kesesuaian kompensasi hasil nilai signifikannya sebesar  $0,001 < 0,005$  dan  $t_{hitung} -3,574 > 1,657$  maka dapat disimpulkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi.

**Kata Kunci :** Kecurangan Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi.

## ABSTRAK

**Febby Febiola. 18043016/2018.** “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Solok Selatan)”. Skripsi. Padang: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

**Pembimbing : Vita Fitria Sari, SE,M.Si**

*This research aims to empirically test the influence of the effectiveness of internal control and suitability of compensation on accounting fraud with an empirical study at the OPD of South Solok Regency. The type of research used in this research is quantitative and can be categorized as causative research which is useful in analyzing the influence of one variable on other variables. The type of data used in this research is subject data with primary data sources. The sample in this study was all OPD in South Solok Regency, consisting of 32 OPD and a total sample of 128 people, taking 4 respondents in each OPD. The sampling technique used was total sampling and collected data by distributing questionnaires. This research uses likert scale variable measurements with the analysis model used is multiple linear regression analysis.*

*The research results show that the effectiveness of internal control has a negative and significant effect on accounting fraud. This is proven by a significant value of  $0,000 < 0,05$  and  $t_{count} -4,402 > 1.657$ . Furthermore, research on the variable suitability of compensation results in a significant value  $0,001 < 0,005$  dan  $t_{count} -3,574 > 1.657$ , so it can be concluded that suitability of compensation has a negative and significant effect on accounting fraud.*

**Kata Kunci :** *Accounting Fraud, Internal Control Effectiveness, Compensation Suitability.*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur penulis atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan dan ketabahan hati dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris OPD Kabupaten Solok Selatan)” untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Terima kasih yang tak ter terhingga kepada ibu Vita Fitria Sari SE, M. Si selaku dosen pembimbing atas semua arahan, saran, motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nayang Helmayunita, SE, M.Si dan Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ph. D, Ak, CA selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas bagi penulis dalam menempuh S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Ade Elsa Betavia, SE, M.Si dan Deviani, SE, Ak, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan pengarahan, petunjuk serta keluhan penulis selama menjalani proses perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, motivasi dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Yang paling utama, ucapan terima kasih dan rasa bangga penulis ucapkan kepada kedua orang tua dan seluruh pihak keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do'a di setiap perjalanan penulis.
7. Terima kasih do'a dan nasehatnya eneng yang selalu berharap agar penulis bisa menjadi pribadi yang lebih baik.
8. Teruntuk saudara tercinta penulis yaitu fella dan finna terima kasih atas dukungan, do'a dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
9. M. Zuhdi Hamzah seseorang yang telah menjadi teman, sahabat dan kekasih. Terima kasih telah berjuang mau bersama serta mendukung hal baik yang penulis lakukan. Semoga suatu saat kita bisa mewujudkan cita-cita yang telah diimpikan selama ini.
10. Terima kasih kepada seluruh teman-teman resimen mahasiswa khususnya angkatan 43 yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan dan organisasi hingga sekarang, pengalaman dan ilmu yang penulis dapat dari resimen mahasiswa akan di aplikasikan ke dunia kerja nantinya dan tidak akan terlupakan.
11. Terima kasih teman-teman Akuntansi 2018 terkhususnya kelas A yang telah sama-sama berjuang. Penulis merasa beruntung bisa bertemu dan berada diantara orang-orang hebat yang luar biasa ini.

12. Atik, Fadila, Vira dan teman – teman grup banner, terima kasih telah menjadi sahabat yang baik semasa kuliah yang memberikan semangat, mudah-mudahan kita sukses bersama dan bertemu dengan versi terbaik kita masing-masing.
13. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada indah ivdr, vebri dan kak mega yang telah menghibur penulis selama proses skripsi ini.
14. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperbimbingan (mahasiswa bu vita) terima kasih telah kompak dan berbagai informasi sehingga memudahkan penulis dalam skripsian ini.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Padang, Desember 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian .....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	16
A. Landasan Teori .....	16
1. Teori Keagenan.....	16
2. Kecurangan Akuntansi.....	17
3. Efektivitas Pengendalian Internal.....	19
4. Kesesuaian Kompensasi .....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Konseptual .....	35
D. Pengembangan Hipotesis .....	35
E. Hipotesis Penelitian.....	39

BAB III METODE PENELITIAN .....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	44
E. Definisi Operasional Variabel .....	47
1. Variabel Dependen.....	47
2. Variabel Independen .....	48
F. Uji Validasi dan Uji Reabilitas.....	50
G. Model dan Metode Analisis Data .....	51
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
2. Analisis Deskriptif .....	51
3. Uji Asumsi Klasik.....	53
4. Uji Model .....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum.....	57
B. Demografi Responden.....	58
1. Karakteristik Jenis Kelamin.....	58
2. Karakteristik Lama Bekerja.....	58
3. Karakteristik Tingkat Pendidikan.....	59
4. Karakteristik Bidang Pendidikan .....	60
C. Statistik Deskriptif .....	60

D. Deskriptif Variabel Penelitian .....	62
1. Distribusi Frekuensi Variabel Kecurangan Akuntansi .....	62
2. Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Pengendalian Internal .....	64
3. Distribusi Frekuensi Variabel Kesesuaian Kompensasi .....	66
E. Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian .....	68
1. Uji Validitas .....	68
2. Uji Reabilitas .....	69
F. Uji Asumsi Klasik .....	70
1. Uji Normalitas .....	70
2. Uji Heteroskedastisitas .....	71
3. Uji Multikolinearitas.....	72
G. Uji Model .....	73
1. Uji F (uji simultan) .....	73
2. Uji Koefisien Determinasi.....	73
3. Koefisien Regresi Berganda .....	74
H. Uji Hipotesis (t-test) .....	75
1. Pengujian Hipotesis 1 .....	76
2. Pengujian Hipotesis 2 .....	76
I. Pembahasan .....	77
1. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal .....	77
2. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi.....	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Implikasi Penelitian .....	81
C. Keterbatasan Penelitian.....	82
D. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 2. Populasi.....	40
Tabel 3. Skor Skala <i>Likert</i> .....	44
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 5. Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	56
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	58
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	58
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Pendidikan .....	59
Tabel 10. Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kecurangan Akuntansi .....	61
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Efektivitas Pengendalian Internal .....	63
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kesesuaian Kompensasi .....	65
Tabel 14. Nilai Corrected Item-Total Correlation Terkecil.....	67
Tabel 15. Nilai Cronbach's Alpha Instrumen Penelitian .....	68
Tabel 16. Uji Normalitas.....	69
Tabel 17. Uji Heteroskedastisitas .....	70
Tabel 18. Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 19. Uji Simultan (Uji F).....	72
Tabel 20. Adjusted R Square.....	73
Tabel 21. Koefisien Regresi Berganda.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 2. Dokumentasi .....	109



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak reformasi tahun 1998 pada pelaksanaan sistem pemerintahan Indonesia telah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan kemudian telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengenai pemerintah daerah dan menjadi dasar pemberian otonomi daerah yang semakin besar. Setiap pemerintah daerah memiliki tata cara dalam pelaksanaan otonomi daerahnya masing-masing akan tetapi hak, wewenang dan kewajibannya relatif sama.

Pada dasarnya setiap kecurangan yang terjadi dalam suatu instansi sektor publik maupun swasta terjadi karena adanya kelemahan pada pengendalian internal (Majid *et al*, 2017). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia sangat diperlukan pengawasan dan pengelolaan yang baik untuk mencegah terjadinya kecurangan atau tindakan menyimpang. Dengan adanya tata kelola yang efektif dapat mengurangi tindakan kecurangan serta efektif untuk pengendalian penipuan keuangan (Buckland *et al*, 2017).

Di Indonesia kasus kecurangan yang sering terjadi adalah korupsi. Oleh karena itu, berdasarkan *Indonesian Corruption Watch* (ICW) negara mengalami kerugian akibat tindak pidana korupsi pada tahun 2020 diperkirakan mencapai Rp. 56,7 triliun (Guritno, 2012). Hasil pengukuran dalam *Corruption Perception Index* untuk tahun 2021, Indonesia berada pada sektor 38 dan urutan 96 dari 180 negara yang telah disurvei *Transparency International* tahun 2021. Sumatera Barat

merupakan salah satu daerah yang tingkat kecurangannya termasuk kategori tinggi dan terbukti bahwa Sumatera Barat tahun 2022 memperoleh peringkat atau ranking pada tingkat kecurangannya karena KPK mencatat ada tiga kasus korupsi dari Sumbar sejak 2004 sampai 2021 yang masih dalam penanganan (JPNN. com Sumbar). Selanjutnya, di Provinsi Sumatera Barat terdapat Kabupaten Solok Selatan yang sampai saat ini masih dalam tahap peningkatan penerapan sistem pengendalian internal pemerintah serta perbaikan menuju level tiga yang di akui masih sangat berat dan perlu komitmen semua Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkungan pemerintahan daerah.

Sehingga Solok Selatan menjadi salah satu daerah yang terlibat dalam kecurangan akuntansi karena pengendalian internalnya yang kurang efektif maka terdapat beberapa fenomena yang begitu meresahkan masyarakat yaitu terjadinya penyimpangan berupa korupsi, manipulasi, menyembunyikan serta penggelapan pada program pembangunan masjid agung, jembatan ambayan dan destinasi wisata camintoran pada tahun 2018 dan 2020 (Sumbar.antaranews.com). Oleh karena itu, sangat diharapkan pada setiap unit kerja atau OPD untuk menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang efektif, sehingga program atau kegiatan yang telah dirancang dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan peraturan serta pertanggungjawaban keuangan terhadap kinerja yang akuntabel dan transparan.

Adapun beberapa faktor yang menjadi pemicu PNS melakukan tindak pidana korupsi atau kecurangan akuntansi seperti rendahnya gaji yang diterima atau tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari yang disertai dengan lemahnya sikap mental

para pegawai pemerintah. Selain itu, yang berpengaruh yaitu seperti faktor keserakahan, kerakusan, dan adanya rasa ketidakpuasan yang menjadi penyebab tindak korupsi PNS dengan jabatan yang tinggi (Calsia *et al*, 2019).

Kecurangan adalah setiap upaya penipuan yang terjadi secara sengaja atau direncanakan dan maksud untuk mengambil keuntungan dari hak orang lain. Dalam konteks audit, kecurangan merupakan salah saji pada laporan keuangan yang disengaja (Arens *et al*, 2008). Selain itu, kecurangan adalah suatu tindakan ketidakjujuran, tidak adil, tidak lurus hati dan keculasan (KBBI, 2019). Kecurangan terdiri dari dua tipe, pertama kecurangan eksternal yaitu dilakukan oleh pihak luar seperti kecurangan pada wajib pajak terhadap pemerintah. Kedua, kecurangan internal yaitu sebuah tindakan tidak legal yang dilakukan pihak dalam atau pegawai, seorang manajer dan eksekutif pada instansi tempat mereka bekerja seperti penggelapan aset dan pemalsuan laporan keuangan (Widjaja, 2013).

Pada penelitian ini kecurangan berasal dari pihak internal. Hal ini terjadi karena adanya tekanan dan motivasi dalam individu, adanya kesempatan, sikap atau karakter serta kemampuan yang berkaitan erat dengan kecerdasan untuk melakukan kecurangan (Wolfe, 2007). Seharusnya laporan keuangan disajikan secara wajar serta didalamnya tidak terdapat unsur kecurangan (Fachrunisa, 2015). Tetapi pada kenyataannya sering terjadi perilaku menyimpang dalam sebuah laporan keuangan, sehingga sebagai akibatnya terdapat informasi tidak relevan pada laporan keuangan. Perilaku menyimpang pada laporan keuangan ini merupakan salah satu kecurangan akuntansi (Artini *et al*, 2014).

Kecurangan akuntansi merupakan salah saji dan penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan terhadap laporan keuangan yang dilakukan untuk mengambil keuntungan dan mengelabui oknum yang berkepentingan pada laporan keuangan (IAI, 2001). Ditemukan kecurangan akuntansi pada anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), kecurangan yang terjadi yaitu pada ketidaktepatan dalam pembelanjaan dana (Thoyibatun, 2010). Pada umumnya kecurangan akuntansi dikategorikan sebagai kecurangan dalam laporan keuangan yang disebut akhir dari proses akuntansi yang telah dirancang agar dapat memberikan informasi yang akurat terhadap laporan keuangan untuk mengambil sebuah keputusan (Zainuddin, 2016). Dan yang membuat seseorang cenderung melakukan kecurangan yaitu karena lemahnya pengendalian internal dan kompensasi yang diterima pegawai dari instansi (Yanti, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi, Martin dan Lerong He (2014) menjelaskan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi adalah kompensasi eksekutif. Apao Lansilouto *et al* (2016) juga menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi yaitu efektivitas pengendalian internal. Selanjutnya, Anantya (2021) menjelaskan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi yaitu asimetri informasi. Anuar *et al* (2018) menjelaskan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi ialah pengendalian internal. Selain itu, Zilmy (2013) juga menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhinya adalah moralitas. Namun penelitian ini hanya memfokuskan dua

faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi yaitu efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi. Faktor pertama yaitu efektivitas pengendalian internal, efektivitas merupakan sesuatu yang berhubungan dengan hasil yang dicapai instansi atas program yang telah dirancang, apabila hasil tersebut mendekati sasaran atau tujuan maka output akan semakin efektif (Beansley *et al*, 2004). Sedangkan pengendalian internal yaitu sebuah proses untuk memastikan prosedur telah dirancang dan sudah mencapai tujuan pengendalian diantaranya seperti efektivitas dan efisiensi dalam operasi, kepatuhan hukum dan keandalan pada laporan keuangan (Arens, 2012).

Sehingga efektivitas pengendalian internal merupakan suatu proses yang diciptakan guna memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, efisiensi dan keandalan terhadap penyajian laporan keuangan (Adelin dan Fauzi, 2013). Keefektifan pengendalian internal pada instansi dapat memperkecil terjadinya tingkat kecurangan, jika pengawasan yang dilakukan tidak memadai dan pengendalian internalnya tidak efektif akan memicu terjadinya berbagai tindakan penyimpangan atau kecurangan bahkan dengan banyaknya jumlah pemerintah daerah yang ada di Indonesia dengan bentuk otonomi yang semakin besar (Aini *et al*, 2017).

Instansi umumnya mengatur sistem pengendalian internal untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko serta membangun kembali sistem pengendalian internal yang efektif sudah menjadi isu internal dalam tata kelola akibat banyaknya isu dan kasus penipuan (Van der Stede, 2011). Pengendalian

internal juga berfungsi untuk memperbaiki berbagai tingkat aktivitas pada operasional (Lerong *et al*, 2014). Selain itu, pengendalian internal juga disebut sebagai tindakan yang secara berkelanjutan memberikan keyakinan sehingga tercapainya tujuan suatu instansi yang telah terprogram dan terhindarnya dari pengaruh kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal (Artini *et al*, 2014). Seluruh departemen khususnya departemen keuangan harus berperan penting dalam memantau efisiensi pengendalian internal dan menjadi cara untuk memperlancar proses yang ada sekaligus mampu mencegah terjadinya kecurangan (Nawawi *et al*, 2018).

Seperti yang dijelaskan dengan teori *agency* dalam penelitian ini dimana OPD merupakan agen dan kepala daerah sebagai *principal*, jika agen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan prinsip dan peraturan yang semestinya maka hasil kerja yang berupa informasi dapat dipercaya karena telah sesuai aturan yang berlaku. Dengan demikian kepala daerah akan lebih percaya atas kinerja OPD dan merasa diuntungkan sesuai dengan tujuan program OPD dan apabila pengendalian yang dirancang sudah baik maka dapat dikatakan bahwa suatu instansi tersebut telah efektif dalam pengendalian internalnya sehingga meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan akuntansi.

Penelitian dari Jiao Hao *et al* (2017) mengemukakan efektivitas pengendalian internal memiliki pengaruh yang negatif terhadap tindakan kecurangan akuntansi. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian dari Rista (2016) yang sejalan dengan penelitian Satriawan *et al* (2016) yang menjelaskan efektivitas

pengendalian internal hanya berpengaruh terhadap tindakan kecurangan akuntansi. Maka dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa dengan terlaksananya efektivitas pengendalian internal yang baik dapat meminimalisir tindakan kecurangan pada keuangan.

Faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi selanjutnya adalah kesesuaian kompensasi. Menurut UU Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003, kompensasi kerja merupakan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kompensasi adalah semua yang diterima pegawai sebagai bentuk dari suatu kontribusi jasa yang mereka berikan untuk sebuah instansi tempat mereka bekerja (Rivai, 2013). Selain itu, kesesuaian kompensasi juga merupakan suatu kepuasan bagi pegawai atas pekerjaan yang telah dilaksanakan berupa upah ataupun gaji periodik balas jasa (Shintadevi, 2015). Struktur pada kompensasi merupakan variabel pilihan misalnya dalam kasus pemantauan yang lebih sulit, instansi dapat menggunakan tingkat kompensasi insentif yang lebih tinggi (Michelle, 2006).

Selain itu, masalah kompensasi selalu mendapat perhatian besar sebab kompensasi merupakan sumber pendapatan atau penerimaan dari suatu keterampilan yang dimiliki, kepuasan kerja dan kontribusi, apabila suatu instansi terdeteksi penipuan maka kompensasi yang diterima akan lebih rendah karena hukuman dari kompensasi merupakan mekanisme pendisiplinan yang bertujuan meminimalisir kecurangan (Martin, 2014). Jika sistem kompensasi telah sesuai maka pegawai mendapatkan kepuasan sehingga tidak ada niat melakukan kecurangan untuk

memaksimalkan keuntungan. Seperti yang dijelaskan dengan teori *agency* dalam penelitian ini dimana pegawai merupakan agen dan kepala daerah sebagai *principal*, jika kepuasan agen sudah tercukupi seperti kesesuaian kompensasi maka mereka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik mungkin sehingga menguntungkan *principal*.

Penelitian dari Lerong He (2014) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh negatif terhadap keseriusan penipuan. Namun bertentangan dengan penelitian dari Lorizta (2015) menjelaskan kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh terhadap kecurangan akuntansi dan penelitian dari Nelvin (2020) juga menjelaskan jika kesesuaian kompensasi semakin baik maka kecurangan akuntansi akan semakin rendah. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa apabila semakin tinggi perhatian instansi terhadap kesesuaian kompensasi maka tingkat kecurangan akuntansi menjadi sedikit.

Terdapat beberapa fenomena yang mencerminkan ketidakefektifan pengendalian internal terhadap OPD Kabupaten Solok Selatan dan KPK mengingatkan bahwa “kepala daerah harus tetap memegang teguh amanat yang dititipkan oleh masyarakat dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, memegang prinsip integritas dan tidak memperkaya diri sendiri atau keluarga atau kelompok tertentu” (<https://nasional.kompas.com>). Pada kasus ini terdapat jumlah nominal yang cukup besar dan kasus tersebut sudah naik atau diproses langsung oleh KPK mulai dari awal kasus terjadi hingga KPK tahan Bupati Solok Selatan terkait atau korupsi pengadaan barang dan jasa pada Dinas Pekerjaan Umum (PU) di

Kabupaten Solok Selatan pada Tahun 2018. Sebagai pelaksana juru bicara dalam penindakan KPK, Ali Fikri menyatakan bahwa Muzni Zakaria resmi ditahan pada tahanan cabang KPK kavling CI. “Penahanan dilakukan untuk 20 hari kedepan terhitung sejak tanggal 30 Januari 2020 sampai dengan 18 Februari 2020”, mengakhiri Ali.

Pada kasus ini Muzni Zakaria atau mantan Bupati juga menerima suap dari pemilik PT Dempo Bangun Bersama yaitu Muhammad Yamin Kahar terkait korupsi terhadap pengadaan barang dan jasa pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Pertanahan (PUTRP) yaitu memenangkan proyek pembangunan jembatan ambayan sebesar Rp 14 miliar dan masjid agung di Kabupaten Solok Selatan pada Tahun 2018 senilai Rp 53 Miliar. KPK menyatakan bahwa Muzni Zakaria menerima hadiah dan janji berupa uang atau barang sebesar Rp 460 Juta dari Yamin Kahar. Pada kasus ini Yamin Kahar yang pertama ditahan KPK pada Rabu (22/01) dan menjalani masa tahanannya dicabang K4 rumah tahanan KPK (<https://regional.kompas.com>).

Selanjutnya, terjadi kasus mengenai ketidaktepatan dalam pembelanjaan dana dan adanya dugaan manipulasi laporan keuangan pada salah satu program pembangunan yaitu destinasi wisata “camintoran” yang mengakibatkan empat item bermasalah diantaranya pembangunan kios, toilet, panggung kesenian dan jalan setapak tahun anggaran 2020. Pada tahap penyelidikan, diketahui sebanyak 18 orang diduga terlibat dalam kasus ini yang nilai kontraknya mencapai Rp.1.572.128.940,80 tersebut sehingga dengan menemukan permulaan yang cukup

itu, pihak kejar Solsel menjadikan kasus ini naik status tahap penyidikan. Ia menyebut, proyek tersebut jika ditelusuri di website LPSE Solok Selatan, informasinya akan ditemukan di kategori pekerjaan konstruksi, dengan penyedia Pemerintah Kabupaten Solok Selatan, menggunakan APBD tahun 2020 (<https://www.harianhaluan.com/2022>).

Dilihat dari beberapa kasus kecurangan atau penyelewengan yang marak terjadi di Kabupaten Solok Selatan dan peneliti melihat tingkat kecurangan tertinggi itu berasal dari OPD bahkan setiap tindakan penyelewengan yang dilakukan sudah seperti kebiasaan yang lazim terjadi karena pelaku kecurangan sebagian besar berasal dari pejabat atau petinggi perangkat daerah. Oleh karena itu, peneliti ingin memastikan dan memecahkan serta mengantisipasi terjadinya kecurangan akuntansi sehingga peneliti mengambil sampel dan tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap kecurangan akuntansi pada OPD Kabupaten Solok Selatan. Pada penjelasan sebelumnya sudah dijelaskan bahwa kecurangan akuntansi disektor pemerintah termasuk kategori yang sangat tinggi sehingga pegawai pemerintah dalam melakukan kecurangan akuntansi yang berupa korupsi juga masih tergolong tinggi.

Perbedaan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Shintadevi (2015), Jiao H. *et al* (2017), Adelin (2013) dan Anuar Nawawi (2018) terhadap penelitian ini berbeda pada tempat, sampel yang diambil oleh peneliti dan waktu serta teknik pengambilan sampel yang digunakan. Penelitian terdahulu belum menunjukkan kekonsistenan dari hasil yang didapatkan dan teori yang digunakan

oleh peneliti serta pengukuran variabel. Sehingga menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai kecurangan akuntansi disertai beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini menggunakan pengamatan pada tahun yang lebih lama sebab umumnya mayoritas penelitian terdahulu mengambil amatan hanya satu tahun. Jumlah dan variabel independen penelitian sebelumnya dengan penelitian ini juga berbeda.

Kemudian terdapat perbedaan pada fokus penelitiannya yaitu penelitian terdahulu umumnya fokus pada kecenderungan kecurangan akuntansi sedangkan penelitian ini fokus pada kecurangan akuntansi dengan dua variabel yaitu efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi dengan mengacu pada penelitian dari (Adelin & Rivai, 2013). Peneliti menggunakan dua variabel ini karena dengan adanya pengendalian internal yang efektif semua program yang dirancang beserta hasilnya dapat dipercaya dan akurat sehingga tidak ada lagi kesempatan atau peluang seseorang untuk melakukan kecurangan akuntansi. Maka itulah sebab efektivitas pengendalian internal digunakan untuk meminimalisir tindakan kecurangan akuntansi. Kemudian dengan adanya keadilan dalam kesesuaian kompensasi maka mereka lebih bersemangat untuk bekerja pada instansi sehingga tidak mengharapkan pendapatan lebih dengan cara korupsi atau melakukan kecurangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bukti dari studi empiris dan mengetahui bagaimana efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, sehingga dapat

meminimalisir tindakan korupsi atau penyelewengan pada OPD Kabupaten Solok Selatan.

Alasan peneliti memilih Kabupaten Solok Selatan sebagai studi empiris karena terdapat beberapa kasus yang mencerminkan ketidakefektifan pengendalian internal terhadap OPD Kabupaten Solok Selatan, dimana pada kasus yang terjadi terdapat jumlah nominal yang cukup besar dan kasus tersebut sudah naik atau diproses langsung oleh KPK mulai dari awal kasus terjadi hingga KPK tahan Bupati Solok Selatan terkait kecurangan akuntansi berupa korupsi, sehingga menjadi perhatian bagi peneliti bahwa pemerintah daerah terkhususnya Kabupaten Solok Selatan belum bisa dikatakan terhindar dari kecurangan dan masih sedikitnya penelitian mengenai kecurangan akuntansi di OPD Kabupaten Solok Selatan sehingga penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Kemudian alasan dipilihnya OPD Kabupaten Solok Selatan (pemerintah daerah) sebagai studi empiris karena OPD merupakan satuan kerja perangkat penyelenggara pemerintah yang menyusun dan melaporkan laporan keuangan pada legislatif yang nantinya akan melaksanakan kegiatan yang telah dianggarkan atau dirancang. Selain itu, penelitian sebelumnya mayoritas meneliti pada sektor swasta sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada sektor pemerintahan dan berdasarkan kasus-kasus yang terjadi di Kabupaten Solok Selatan.

Alasan pemilihan variabel pada penelitian ini adalah apabila pengendalian internal dalam suatu instansi lebih efektif, maka dapat memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta mengurangi kemungkinan kesalahan

dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan (Wilopo, 2006). Selain itu, dengan kompensasi yang sesuai kecurangan akuntansi dapat berkurang, karena kompensasi akan membantu tercapainya tujuan instansi, memelihara dan menjaga pegawai dengan baik. Karena akibat ketidakpuasan kompensasi akan mengurangi kinerja, meningkatkan keluhan, mogok kerja hingga mengarah ke tindakan fisik seperti kehadiran dan fikiran untuk melakukan kecurangan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena jika sebuah organisasi ataupun instansi sudah tidak efektif lagi pengendalian internalnya dan sudah tidak ada lagi kenyamanan serta keadilan bagi pegawai maka akan muncul kesempatan, peluang dan niat untuk melakukan penyimpangan yang akan merugikan Negara serta organisasi tersebut juga akan buruk. Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian **“Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi”**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi?
2. Bagaimana pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bukti empiris dan mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi.
2. Memberikan bukti empiris mengetahui bagaimana pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna untuk berbagai pihak sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Akademis

Memberikan pengetahuan mengenai perkembangan teori dalam bidang Akuntansi Sektor Publik khususnya mengenai pengaruh efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi OPD Kabupaten Solok Selatan

Memberikan informasi dan saran kepada instansi terkait yang berkenaan dengan peningkatan efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi. Dan paham akan faktor-faktor yang membuat aparat pemerintah cenderung memiliki perilaku menyimpang.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta melatih peneliti untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah terkait kasus kecurangan akuntansi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya lebih memahami mengenai kecurangan akuntansi yang terjadi dan menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.